

Kamis, 18 Juni 2020

1. Larangan WHO untuk Tidak Makan Kubis saat Pandemi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa WHO telah melarang orang-orang untuk tidak makan kubis saat masa pandemi. Unggahan itu juga menjelaskan bahwa Virus Corona dapat bertahan di kubis untuk waktu yang lama. Virus bisa bertahan setidaknya 9-12 jam pada objek biasa, sedangkan pada kubis bisa bertahan lebih dari 30 jam lamanya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa pihaknya tidak pernah mengeluarkan larangan seperti itu. Selain itu menurut Pusat Pengendali dan Pencegahan Penyakit (CDC) yang berbasis di AS menyatakan bahwa tidak ada bukti untuk mendukung penularan Virus Corona yang terkait dengan makanan.

Hoaks

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/who-did-not-warn-against-eating-cabbage-during-covid-19-pandemic>

Kamis, 18 Juni 2020

2. Akun Facebook Wakil Gubernur Jawa Barat Bernama Haji Ruzhanul Ulum



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum. Akun Facebook dengan nama "Haji Ruzhanul Ulum" menuliskan identitasnya sebagai Wakil Gubernur (Wagub) Jawa Barat (Jabar) dan tertera informasi pernah belajar di Universitas Siliwangi.

Faktanya, Wakil Gubernur Jawa Barat yang akrab disapa Uu ini memberikan klarifikasi melalui akun resminya seperti Facebook dan Instagram bahwa akun "Haji Ruzhanul Ulum" bukan miliknya. Uu menjelaskan akun tersebut palsu dan kabarnya telah melakukan 'jual nama' menggunakan namanya sendiri.

Hoaks

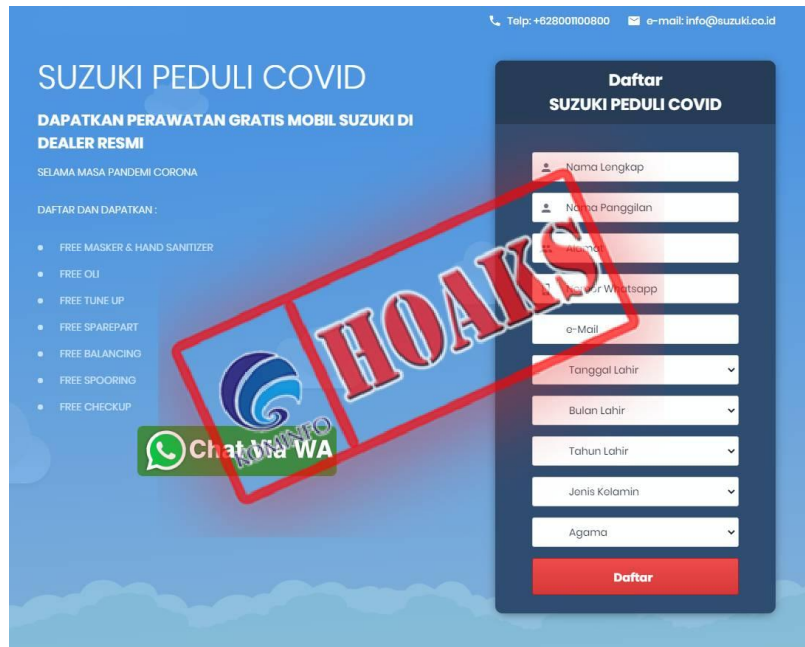
Link Counter :

<https://www.facebook.com/UuRuzhanul/photos/a.1819131231446112/4702989036393636/?type=3&theater>

<https://www.instagram.com/p/CBdDOz2H4jw/>

Kamis, 18 Juni 2020

3. Pesan Berantai Program Suzuki Peduli Covid-19



Penjelasan:

Telah beredar sebuah pesan berantai yang memberikan informasi terkait program Suzuki Peduli Covid-19. Unggahan itu turut menyertakan URL form pendaftaran guna mendapatkan manfaat dari program tersebut. Program yang mengatasnamakan Perusahaan Otomotif PT Suzuki Indomobil Sales (SIS) tersebut menawarkan fasilitas layanan bengkel seperti ganti oli, tune up, suku cadang, *balancing*, *spooling*, dan *check up* kendaraan secara gratis.

Faktanya informasi pada pesan berantai tersebut tidak benar, bahkan mengarah pada tindakan penipuan. Form pendaftaran yang terdapat pada pesan itu diduga untuk mengumpulkan data konsumen PT SIS. Riecky Patrayudha, 4W, 2W, *Marine Service Director* PT SIS menegaskan, bahwa PT SIS tidak pernah mengeluarkan program tersebut. Semua informasi mengenai program Suzuki Indonesia tercantum pada website resmi dan media sosial resmi Suzuki Indonesia atau layanan bebas pulsa 24 jam Halo Suzuki di nomor 0800 1100 800.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.suzuki.co.id/news/suzuki-tanggapi-beredarnya-informasi-hoax-terkait-program-suzuki-peduli-covid>

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200617160648-384-514379/suzuki-laporkan-situs-hoaks-peduli-covid-ke-kominfo>

<https://www.liputan6.com/otomotif/read/4281820/hati-hati-situs-suzuki-peduli-covid-itu-hoaks>

Kamis, 18 Juni 2020

4. Jemaah Aceh Tetap Bisa Berangkat Ibadah Haji Tahun Ini



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Facebook bahwa jemaah Haji Aceh tetap bisa menunaikan ibadah Haji tahun 2020.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim jemaah Aceh tetap bisa menunaikan ibadah Haji tidak benar. Pembatalan keberangkatan jemaah haji 2020 berlaku bagi seluruh Warga Negara Indonesia tanpa terkecuali. Selain itu Menteri Agama Fachrul Razi mengatakan pihaknya sudah melayangkan surat resmi ke Pemerintah Arab Saudi soal pembatalan pemberangkatan jemaah Haji Indonesia 2020.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4281797/cek-fakta-tidak-benar-jemaah-aceh-tetap-bisa-berangkat-ibadah-haji-tahun-ini?>

Kamis, 18 Juni 2020

5. Dr. Anthony Fauci Mengaku Vaksin Covid-19 Dapat Menyebabkan Penyakit



Penjelasan:

Beberapa waktu lalu pasca dilakukan uji klinis terhadap vaksin Covid-19, beredar sebuah tautan video yang diklaim berisi pengakuan Anthony Fauci, seorang dokter dan pakar imunologi asal Amerika Serikat bahwa vaksin menyebabkan penyakit dan berdampak lebih buruk bagi manusia.

Faktanya, dikutip dari factcheck.afp.com klaim tersebut menyesatkan. Video yang diklaim berisi pengakuan Anthony Fauci terkait dampak buruk vaksin Covid-19 merupakan potongan video konferensi pers tentang Virus Corona baru (Covid-19). Fauci dalam konferensi pers tersebut menjelaskan pentingnya uji klinis untuk memastikan efektivitas vaksin terhadap Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/video-shows-dr-anthony-fauci-emphasising-importance-clinical-trials-covid-19-vaccine>

Kamis, 18 Juni 2020

6. Warga Amerika Teriaki 'Hidup Jokowi' Saat Demo



Penjelasan:

Telah beredar postingan video di media sosial yang berisi narasi demonstran di Amerika Serikat meneriaki yel-yel 'Hidup Jokowi' di tengah protes atas tindakan kekerasan terhadap George Floyd.

Dilansir dari laman situs [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa warga Amerika meneriaki 'Hidup Jokowi' saat demonstrasi memprotes kekerasan terhadap George Floyd adalah salah. Faktanya, demonstran meneriaki yel-yel umpatan kepada aparat Kepolisian.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwjrEjN-cek-fakta-warga-amerika-teriaki-hidup-jokowi-saat-demo-ini-faktanya>

Kamis, 18 Juni 2020

7. Sekolah Se-Kalimantan Timur Masuk Tanggal 13 Juli 2020 dan Tidak Lagi Belajar Online



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial diketahui mengunggah informasi yang menyebutkan bahwa pada tanggal 13 Juli 2020 mendatang seluruh Sekolah se-Kalimantan Timur akan masuk seperti biasa dan tidak lagi belajar via online.

Faktanya dilansir dari kaltimprov.go.id, beberapa waktu belakangan ini memang sempat beredar isu adanya pemberitahuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kaltim terkait pelaksanaan proses belajar mengajar jenjang pendidikan SMA/SMK bisa dilakukan secara tatap muka mulai 13 Juli mendatang. Namun, telah ditegaskan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kaltim Anwar Sanusi bahwa berita yang beredar itu tidak benar dan hoaks. Beliau menegaskan pada 13 Juli 2020 adalah dimulainya tahun ajaran baru, bukan anak-anak masuk Sekolah. Sehingga, jika ada informasi yang menyebutkan SMA/SMK bisa belajar mengajar dengan tatap muka.

Disinformasi

Link Counter :

<https://kaltimprov.go.id/berita/asli-hoaks-edaran-kadisdikbud-kaltim-masuk-sekol>

Kamis, 18 Juni 2020

8. Hidayat Nur Wahid Mengakui PKS Tak Menganut Pancasila



Penjelasan:

Telah beredar artikel berita yang berjudul "HIDAYAT NUR WAHID AKUI PKS TAK MENGANUT ASAS PANCASILA" di media sosial Facebook dengan tambahan narasi "TAK MENGANUT ASAS PANCASILA BERARTI KOMUNIS.....PAHAM YA GAEESSS.... JGN TERMAKAN TS KADRUN...".

Setelah di telusuri, klaim bahwa Hidayat Nur Wahid mengakui PKS tak menganut asas Pancasila adalah salah. Faktanya, saat itu HNW selaku Ketua Fraksi PKS DPR periode 2009-2014 hanya menolak Pancasila dijadikan asas tunggal dalam Rancangan Undang-Undang Organisasi Kemasyarakatan (Ormas). Dilansir dari laman situs [Detik.com](https://www.detik.com), Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tak mau kompromi soal asas tunggal Pancasila yang diatur di RUU Ormas. PKS menolak tegas usul tersebut yang dianggap bisa membelenggu ormas-ormas Islam.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp08QRk-cek-fakta-hidayat-nur-wahid-mengakui-pks-tak-menganut-asas-pancasila-hoax>

<https://news.detik.com/berita/d-2211477/pks-bersikukuh-tolak-asas-tunggal-pancasila-di-ruu-ormas>

Kamis, 18 Juni 2020

9. Listrik Gratis Hasil Kenaikan Tarif 'Saudaramu' yang Lain



Penjelasan:

Sebuah akun Facebook mengunggah gambar tangkapan layar yang mengklaim bahwa listrik gratis yang diberikan Pemerintah merupakan hasil kenaikan tarif listrik pihak lain. Gambar tersebut berisi narasi : "Tahukah Kamu, listrik gratis yg diberikan 3 bln itu hasil dari kenaikan tarif listrik saudaramu yg lain?? Bukan dari bantuan PEMERINTAHmu?."

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), isu bahwa listrik gratis yang diberikan Pemerintah merupakan hasil kenaikan tarif listrik pihak lain adalah salah. Faktanya, PLN tidak pernah menaikkan tarif listrik dalam beberapa tahun terakhir. Lonjakan tagihan listrik yang dialami masyarakat tidak disebabkan oleh kenaikan atau subsidi silang tarif listrik. Hal itu disampaikan oleh Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), Zulkifli Zaini. Zulkifli menjelaskan bahwa lonjakan tagihan listrik terjadi karena mekanisme perhitungan tagihan yang berbeda selama pandemi COVID-19. PLN menggunakan skema tiga bulan dalam menghitung tagihan listrik masyarakat, karena selama penerapan PSBB petugas PLN tidak bisa melakukan pencatatan meteran ke rumah pelanggan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdOyLXk-listrik-gratis-hasil-kenaikan-tarif-saudaramu-yang-lain-ini-faktanya>